LAUNCHING GERAKAN PANGAN MURAH, OMBUDSMAN RI MINTA JANGAN JANGAN SAMPAI MENJADI SIMBOLIS

Senin, 26 Juni 2023 - Agung Nugraha

BANGKAPOS.COM,BANGKA -- Dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) serta langkah konkrit pengendalian inflasi daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Badan Pangan Nasional melalui Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung launching Gerakan Pangan Murah (GPM) Senin, (26/5/2023).

Launching GPM yang dilaksanakan di Taman Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung turut dihadiri langsung Pimpinan Ombudsman RI, Yeka Hendra Fatika, (Pj) Gubernur Bangka Belitung Suganda Pandapotan Pasaribu, Kapolda Babel, Irjen Pol Yan Sultra Indrajaya, dan beberapa tamu undnagan lainnya.

Pimpinan Ombudsman RI, Yeka Hendra Fatika menyambut baik program Gerakan Pangan Murah yang saat ini.

Namun dia berpesan kepada pemerintah agar bisa mengamalkan program ini dengan baik sesuai dengan instrumen dan target.

"Gerakan pangan murah ini jangan sampai menjadi gerakan pangan mahal, jangan sampai mempermendek rantai pasok dan jangan juga sampai menjadi simbolis. Gerakan pangan murah ini harus bisa diamalkan sebagai instrumen. Jangan sampai ada petani yang tidak mau lagi bertani karena biaya produksi tidak sebanding dengan harga jual," Ungkap Yeka saat memberikan Sambutan saat launching GPM, Senin (23/6/2023).

Menurutnya, cadangan penyaluran pangan di Bangka Belitung sudah cukup baik. Untuk itu dia berharap pemerintah dapat memanfaatkaan program GPM dengan sebaik mungkin.

Sementara itu Pj Gubernur Babel, Suganda menuturkan jika ketersedian pangan di Bangka Belitung saat ini cukup baik. Bahkan dia juga menyebut penyaluran pangan juga cukup baik.

"Cadangan pangan sudah tersalur baik, ketersediaan pangan cukup baik. Dan hari ini melalui program GPM ini kita ada empat titik operasi pasar murah, muda-mudahan ini bisa membantu masyatakat," ucapnya.

Suganda memastikan stok bahan pokok menjelang Idul Adha aman terkendali.

"Operasi pasar ini targetnya agar masyarakat mendapatkan harga pangan murah, inflasi bisa diatasi. Dimana stok saat ini aman dan untuk pengawasan sendiri semua terlibat,"ujar Suganda.

(Bangkapos.com/Sela Agustika)